

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Metode untuk meningkatkan kualitas tenaga kerja adalah dengan melalui pendidikan di sekolah, khususnya dalam bidang Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) menjadi indikator penting guna mengevaluasi efektivitas proses pembelajaran, yang membantu menentukan pencapaian tujuan pembelajaran. Oleh karena itu, guru harus memiliki kreativitas dalam menyajikan materi kepada siswa dan memilih strategi pembelajaran yang dapat mendorong partisipasi aktif dan motivasi siswa. Dengan demikian, diharapkan siswa dapat memahami materi dengan baik dan mencapai hasil belajar yang optimal.

Pembelajaran memiliki peran kunci dalam sistem pendidikan karena berkontribusi secara signifikan terhadap kualitas proses dan hasil pendidikan. Dalam kegiatan pembelajaran, guru memiliki tanggung jawab demi merancang aktivitas pembelajaran dengan sistematis, mengikuti pedoman dan kurikulum yang telah ditetapkan sebagai panduan untuk pendidikan.

Menurut Hamalik (2011: 40), pembelajaran adalah sebuah proses disengaja dimana orang tumbuh dari ketidaktahuan membuat pengetahuan semasa hidup. Dalam konteks belajar-mengajar, penerapan model pembelajaran diperlukan, dan pemilihan model tersebut disesuaikan dengan kondisi lingkungan proses belajar-mengajar yang ada.

Menurut Zainuddin (2015:10), model pembelajaran dan sumber belajar memiliki peran penting dalam menentukan keberhasilan pencapaian tujuan pembelajaran. Pembelajaran yang berpusat pada siswa memungkinkan aktivasi murid dalam proses pembelajaran, sehingga pengajar harus mencari metode pembelajaran yang cocok pada pelajaran untuk mencegah kejenuhan siswa.

Lestari (2018:7) menggarisbawahi peran guru dalam merancang pembelajaran yang efektif dan menyenangkan, serta menyoroti perlunya pengembangan pembelajaran inovatif dan kreatif untuk meningkatkan semangat belajar siswa dan daya ingat mereka terhadap materi.

Menurut Mardiyanto (2014:5), guru berusaha mencapai tujuan pembelajaran dengan memilih strategi yang tepat dengan materi yang diberikan, yang membantu menciptakan lingkungan belajar yang mendukung. Merupakan contoh strategi pembelajaran aktif ialah penggunaan tim kuis.

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) memberikan siswa pengetahuan, sikap, serta skil yang memungkinkan bisa menyelesaikan problem dengan cara yang rasional. IPS juga mempromosikan toleransi dan meningkatkan pemahaman sosial. Gunawan (2013:53) menekankan manfaat mempelajari IPS dalam menyiapkan siswa untuk berinteraksi dengan masyarakat, membentuk mereka sebagai anggota masyarakat yang patuh pada aturan, dan mendorong mereka untuk mengejar pendidikan lebih lanjut. Hal ini mendorong untuk pengembangan pembelajaran IPS dan penerapan strategi pembelajaran yang melibatkan partisipasi aktif siswa.

Dari pengamatan awal di Madrasah Tsanawiyah Ukhuwah Islamiyah terhadap guru IPS, ditemukan bahwa beberapa siswa kesulitan memahami materi yang disampaikan oleh guru. Fenomena ini disebabkan oleh penggunaan metode pembelajaran konvensional, yaitu metode ceramah, serta keterbatasan media pembelajaran hanya terbatas pada buku teks dan lembar kerja. Akibatnya, aktivitas pembelajaran siswa hanya terbatas pada mendengarkan penjelasan guru, menjawab soal di buku teks, dan merangkum materi pembelajaran.

Dalam konteks pembelajaran ini, siswa kurang aktif karena peran mereka terbatas sebagai pendengar, menyebabkan proses pembelajaran kurang dinamis. Meskipun ada beberapa siswa yang memahami materi dengan baik, dominasi pemahaman tersebut cenderung terjadi pada siswa yang dianggap pintar. Hal ini berdampak pada hasil belajar siswa, di mana hanya siswa yang dianggap pintar dalam kelas yang mencapai nilai ulangan harian yang lebih tinggi, sementara siswa lainnya masih mengalami kesulitan dalam memahami materi, yang berimbas pada hasil belajar mereka yang rendah.

Fenomena ini menjadi perhatian yang perlu segera diatasi, dan guru berperan atas tahapan belajar menjadi sangat penting. Berdasarkan latar belakang ini, penulis antusias demi mengadakan eksperimen yang dikemas dalam bentuk karya

ilmiah. Dalam hal ini, peneliti ingin menerapkan pendekatan belajar interaktif berupa team quiz. Pendapat Asori Ibrahim (2018:181), metode pembelajaran tim quiz melibatkan keikutsertaan pelajar dalam membuat kuis berisi tanya jawab akan dibandingkan per regu.

Diharapkan bahwa penerapan strategi team quiz ini menghasilkan peningkatan didalam hasil belajar siswa, terutama pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Oleh karena itu, peneliti berencana untuk menyelidiki hal ini dalam sebuah penelitian ilmiah yang bertema: **“PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN *TEAM QUIZ* TERHADAP HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (IPS) MATERI PLURALITAS MASYARAKAT INONESIA SISWA KELAS VII MADRASAH TSANAWIYAH UKHUWAH ISLAMIYAH DESA PERHUTAAN SILAU KEC. PULO BANDRING”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka terdapat beberapa masalah dalam penelitian ini, yaitu :

1. Pada proses pembelajaran guru yang lebih aktif daripada siswa.
2. Hasil belajar siswa masih rendah.
3. Rendahnya partisipasi siswa dalam pembelajaran.
4. Strategi/ Metode pembelajaran yang digunakan guru kurang Variatif .

## **C. Rumusan Masalah**

Berfokus pada konteks masalah sebelumnya, dapat diidentifikasi inti permasalahan yang akan diteliti sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan strategi pembelajaran *team quiz* pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) materi pluralitas masyarakat Indonesia kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Ukhuwah Islamiyah?
2. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan pada penerapan Strategi *Team Quiz* pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) pada materi

pluralitas masyarakat Indonesia siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Ukhuwah Islamiyah?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Penerapandengan menggunakan strategi pembelajaran *Team Quiz* pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) pada materi pluralitas masyarakat Indonesia siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Ukhuwah Islamiyah
2. Pengaruh Strategi *Team Quiz* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) siswa siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Ukhuwah Islamiyah

#### **E. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis  
Penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi dalam pengembangan ilmu pendidikan, khususnya dalam konteks penerapan strategi pembelajaran dan pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa.
2. Manfaat Praktis
  - a. Bagi Sekolah: Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pengajaran para guru serta meningkatkan mutu pendidikan bagi siswa di sekolah terkait.
  - b. Bagi Guru: Penelitian ini dapat menjadi referensi bagi para guru, terutama yang mengajar Ilmu Pengetahuan Sosial, dalam menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan memotivasi siswa untuk belajar secara aktif.
  - c. Bagi Siswa: Memberikan pengalaman belajar melalui strategi pembelajaran *Team Quiz* yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

- d. Manfaat Umum: Penelitian ini dapat memperluas pemahaman peneliti tentang penerapan metode pembelajaran Team Quiz serta dampaknya terhadap minat belajar siswa.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN